

Jurnal Kebidanan Sorong  
Vol 3, No 1, August 2023  
eISSN : 2807-7059

## **PENGARUH MEDIA VIDIO *LOVING MASSAGE* PADA BAYI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MAHASISWI TINGKAT II PRODI D-III KEBIDANAN MANOKWARI**

**Sawina Fitri<sup>1</sup>, Dwi Iryani<sup>2</sup>, Pricilla Jessica Pihahay<sup>3</sup>, Sestu Iriami Mintaningtyas<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong

Email Korespondensi : [sawinafitri8@gmail.com](mailto:sawinafitri8@gmail.com)

Artikel history

Dikirim, Oct 14 th, 2023

Ditinjau, Oct 27 th, 2023

Diterima, Oct 30 th, 2023

### **ABSTRACT**

One of the stimulations in the form of tactile is massage on children (baby massage). Massage can also be useful for fulfilling sleep time and baby's development. The purpose of this study was to determine "The Influence of Providing Video Media on Increasing Knowledge and Skills of Level II Female Students of D-III Midwifery Study Program Manokwari". This study used an experimental method with a quasi-experimental design. The population for this study was midwifery students in the fourth semester. The number of samples in this study were 20 people. Data analysis used univariate analysis in the form of frequency distribution, bivariate analysis used the Parametric Statistical test, namely the Paired Samples Test for normally and non -parametrically distributed data, namely the Wilcoxon Test for non-normally distributed data. The results of the parametric statistical test (Paired Samples Test) show that the p-value is  $0.000 < 0.05$ , which means that there is a significant effect on increasing female students' knowledge before and after being given educational video media about Loving Baby Massage, while the nonparametric test (Wilcoxon Test) shows that the p-value is  $0.000 < 0.05$ , which means that there is a significant effect on improving the skills of female students before and after being given educational video media about Loving Baby Massage.

**Keywords** : Video Media Education; Knowledge; Skill; Massage Baby

### **ABSTRAK**

Salah satu stimulasi berupa taktil adalah pemijatan pada anak (*baby Massage*). Pijat juga dapat bermanfaat untuk memenuhi waktu tidur dan perkembangan bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian media video terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswi Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Manokwari". Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan yang digunakan adalah eksperimen semu (Quasi Experimen). Populasi penelitian ini adalah mahasiswi kebidanan semester IV. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi, analisis bivariat

menggunakan uji Statistik Parametrik yaitu Paired Sampels Test untuk data yang berdistribusi normal dan non parametrik yaitu Wilcoxon Test untuk data tidak berdistribusi normal. Hasil uji statistic parametric (Paired Sampels Test) menunjukkan bahwa nilai p-value  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswi sebelum dan sesudah diberikan media video edukasi tentang *Loving Baby Massage*, sedangkan uji nonparametric (Wilcoxon Test ) menunjukkan bahwa nilai p-value  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan mahasiswi sebelum dan sesudah diberikan media video edukasi tentang *Loving Baby Massage*.

**Kata Kunci :** Edukasi Media Video; Pengetahuan; Keterampilan; Massage Baby

## PENDAHULUAN

BBLR merupakan salah satu masalah kesehatan yang memerlukan perhatian khusus di berbagai negara terutama pada negara berkembang atau negara dengan sosio-ekonomi rendah (Novitasari et al., 2020). BBLR dapat disebabkan oleh 2 hal yaitu kelahiran prematur atau kelahiran saat usia kehamilan  $\leq 37$  minggu dan IUGR yang biasa disebut terganggunya pertumbuhan janin. BBLR dapat menyebabkan kesakitan bahkan kematian (Hartiningrum & Fitriyah, 2019). Faktor-faktor resiko yang mempengaruhi terhadap kejadian BBLR, antara lain adalah karakteristik sosial demografi ibu (umur kurang dari 20 tahun dan umur lebih dari 35 tahun, ras kulit hitam, status sosial ekonomi yang kurang, status perkawinan yang tidak sah, tingkat pendidikan yang rendah) Risiko medis ibu sebelum hamil juga berperan terhadap kejadian BBLR (paritas, berat badan dan tinggi badan, pernah melahirkan BBLR, jarak kelahiran)(Fathiyati et al., 2020) Penanganan BBLR yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk mempertahankan kesehatannya antara lain melalui pencegahan infeksi, dan imunisasi, pengaturan suhu, peningkatan status nutrisi, monitoring respon respirasi, peningkatan hubungan ibu dan bayi, kontrol teratur membantu perkembangan serta stimulasi. Stimulasi yang dapat dilakukan pada BBLR adalah dengan melakukan pijat bayi (Bahrah & Iryani, 2022).

Kesehatan masyarakat merupakan hak asasi mendasar bagi setiap warga negara dan harus diperhatikan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Salah satu indikator penting kesehatan masyarakat yaitu Angka Kematian Neonatal (AKN). (Hadisaputro, Suwandono, & Nizar, 2011). AKN di Indonesia tahun 2017 sebanyak 15 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini menurun dari tahun 2012 yaitu sebanyak 19 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2018). Kematian neonatal memberikan

kontribusi terhadap 59% kematian bayi. AKN di Provinsi Papua Barat masih tinggi pada Tahun 2017 yaitu ditemukan sebanyak 206 kasus kematian neonatal dimana pada Kabupaten Manokwari terjadi kasus kematian bayi sebanyak 30 kasus (Dinkes Papua Barat, 2017). Penyebab tingginya AKN salah satunya yaitu Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) (Bahrah & Iryani, 2022).

*Massage Baby* memang dipercaya dapat menjaga kesehatan dan mampu merangsang dan mengoptimalkan tumbuh kembang bayi. Namun tanpa teknik pemijatan yang benar, *Massage Baby* justru membahayakan, bahkan dapat menimbulkan kematian pada bayi. Hingga saat ini belum semua dukun bayi memahami teknik pijat bayi yang benar. Sering dijumpai, kepala bayi menjadi obyek pemijatan. Selain itu seringkali teknik pemijatan bayi hampir sama dengan pemijatan ibu bayi karena menjadi satu dengan paket pertolongan persalinan. Pijat bayi dapat segera dimulai setelah bayi dilahirkan, sesuai keinginan orang tua. Dengan lebih cepat mengawali pemijatan, bayi akan mendapat keuntungan yang lebih besar. Apalagi jika pemijatan dapat dilakukan setiap hari dari sejak kelahiran sampai bayi berusia 6-7 bulan (Marni, 2019).

Namun pada kenyataannya tidak semua orang dapat melakukan *loving massage* dengan baik dan benar, terkadang bila terjadi kesalahan dalam melakukan *massage* maka dapat terjadi hal yang tidak diinginkan. Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan atau seberapa paham seseorang menangkap informasi yang diberikan tentang cara melakukan *loving massage* pada bayi. Seberapa banyak informasi yang dimiliki seseorang dapat dilihat dari tingkat pengetahuannya. Pendidikan sangat diperlukan agar seseorang bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkannya (Asih & Mirah WS, 2019).

Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan, pengalaman, informasi, lingkungan budaya, sosial ekonomi serta media pembelajaran yang digunakan. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh dengan berbagai cara diantaranya mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui sebuah media pembelajaran. Semakin sering panca indra dipakai dalam memperoleh sesuatu maka akan lebih banyak dan lebih jelas juga pengertian/pengetahuan yang didapatkan. Pengetahuan didapat melalui proses pembelajaran yang dilakukan, proses pembelajaran dapat

memanfaatkan media pembelajaran dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan (Darmawan & Fadjarajani, 2016).

Dalam menunjang keterampilan dan melakukan massage dibutuhkan media seperti video dan lain-lain. Media pembelajaran merupakan suatu media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Manfaat dari penggunaan media pada proses pembelajaran ialah agar dapat memperjelas dalam pemberian materi atau informasi yang ingin diberikan, sehingga dapat memperlancar dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar ialah menggunakan metode ceramah dan menggunakan media video (Sugiyanti et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswi semester IV ( Empat ) D-III Kebidanan Manokwari dengan jumlah 18 mahasiswi ,didapatkan data yang diberikan materi dan praktik *Loving Massage Baby* di Laboratorium Terpadu Prodi D-III Keperawatan Dan Kebidanan Manokwari Poltekkes Kemenkes Sorong terdapat 11 (16%) mahasiswi yang dengan pengetahuan dan keterampilan kurang sedangkan untuk mahasiswi dengan pengetahuan dan keterampilan baik yaitu 7 (38%) dalam melakukan *Loving Baby Massage*.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Quasy Experimen* dengan jenis rancangan *one-group pre test-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kebidanan tingkat II yang ada di wilayah Kampus Prodi D-III Kebidanan Manokwari Tahun 2023. Dalam teknik pengambilan sample ini penulis menggunakan teknik *total sampling*. Teknik Sampling merupakan proses seleksi sampel yang akan digunakan dalam penelitian dari jumlah populasi yang ada. Adapun besar sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi kebidanan semester IV dengan jumlah 25 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 – 26 Mei 2023. Tempat Penelitian dilakukan di Kampus Prodi D-III Kebidanan Manokwari. Peneliti menilai pengaruh pemberian media video terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswi kebidanan. Hasil penelitian didokumentasikan dan di olah dengan menggunakan mesin pengolahan data. Untuk mengukur tingkat pengetahuan peneliti menggunakan uji *Wilcoxon* karena data tidak

berdistribusi normal dan untuk mengukur tingkat ketarampilan peneliti menggunakan uji *Paired Sampel Test* karena data berdistribusi normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

1) Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan umur.

Tabel 1  
Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	%
1	19	6	30%
2	20	7	35%
3	21	6	30%
4	22	1	5%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa mahasiswa tingkat II kebidanan yang menjadi responden penelitian terbanyak adalah usia 20 tahun sebanyak 7orang atau (35%), responden usia 19 tahun sebanyak 6 orang atau (30%) , responden usia 21 tahun sebanyak 6 orang atau (30 %), dan yang paling sedikit adalah responden usia 22 tahun sebanyak 1 orang atau (5%) dari jumlah total 20 subjek penelitian.

2) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media video tentang *loving baby massage*.

Tabel 2  
Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Variabel/perlakuan	Frekuensi	%	
<b>Pre pengetahuan</b>	<b>Baik</b>	<b>7</b>	<b>35 %</b>
	<b>Cukup</b>	<b>6</b>	<b>30 %</b>
	<b>Kurang</b>	<b>7</b>	<b>35 %</b>
<b>jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	
<b>Post Pengetahuan</b>	<b>Baik</b>	<b>18</b>	<b>90 %</b>
	<b>Cukup</b>	<b>2</b>	<b>20 %</b>
	<b>Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebelum diiberikan media video sebanyak 7 orang atau (35%),dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 6 orang atau (30%),

- dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 7 orang atau (35%). Sedangkan untuk tingkat pengetahuan responden setelah diberikan media video yaitu responden dengan pengetahuan baik sebanyak 18 orang (90%) sedangkan responden yang pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (20%).
- 3) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keterampilan sebelum dan sesudah diberikan media video tentang *loving baby massage*.

Tabel 3  
Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Tingkat Keterampilan

Variabel/perlakuan		Frekuensi	%
Pre Keterampilan	Cukup	7	35 %
	Kurang	13	65 %
jumlah		20	100%
Post Keterampilan	Cukup	18	90 %
	Kurang	2	20 %
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Primer 2023

- Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki tingkat keterampilan kurang sebelum diberikan media video yaitu sebanyak sebanyak 13 orang (65%) dan responden yang memiliki tingkat keterampilan cukup sebanyak 7 orang atau (35%). Sedangkan responden yang memiliki keterampilan cukup setelah diberikan media video yaitu sebanyak 18 orang (90%) dan responden dengan tingkat keterampilan kurang yaitu sebanyak 2 orang (20%).
- 4) Analisis Univariat Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk Test karena data yang digunakan hanya 1 kelompok saja, jumlah data yang digunakan kurang dari 30. Data dikatakan distribusi normal bila  $p > 0,05$  dan dikatakan tidak normal bila  $p < 0,05$ . Data yang berdistribusi normal maka di uji menggunakan Paired Sampels Test. Dan apabila data tidak berdistribusi normal di uji menggunakan *Wilcoxon Test* (Uji Nonparametric).

Tabel 4  
Hasil Uji Normalitas Variabel Pengetahuan Pre dan Post Test

No.	Variabel	Mean	Min_Max	n	Pvalue
1.	Pre Test Pengetahuan	73,30	55±95	20	0,008
2.	Post Tes Pengetahuan	90,00	70±100	20	0,007

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 5  
Hasil Uji Normalitas Variabel Keterampilan Pre dan Post Test

No.	Variabel	Mean	Min_Max	N	Pvalue
1.	Pre Test Keterampilan	68,35	55±88	20	0,28
2.	Post Test Keterampilan	85,35	72±99	20	0,100

Sumber: Data Primer 2023

### 5) Sajian Analisis Data Bivariat

Pengaruh pemberian media video terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswi tentang *Loving Baby Massage* dengan analisis korelasi bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel dan dilakukan dengan menggunakan Uji *Wilcoxon Test* dan *Paired Sampels Test* serta dituangkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6  
Pengaruh Pemberian Media Vidio Terhadap Peningkatan pengetahuan Mahasiswi Tentang Loving Baby Massage

Pengetahuan	Min_Max	Mean±Sd	Pvalue
Pre_Test	55±95	73,30±15,43	0,000
Post_Test	70±100	90,00±8,111	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan hasil penelitian dapat di interpretasikan bahwa sebelum diberikan media video edukasi pengetahuan responden, nilai rata-rata atau (mean) 73,30 dengan standar devisi 15,34 dan meningkat menjadi 90,00 dengan standar deviasi 8,11 sesudah diberikan media video edukasi. Hasil uji statistik *Wilcoxon Test* pada pengetahuan didapatkan p-value 0,000 yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan media video dengan nilai P-value < 0,005.

Tabel 7  
Pengaruh Pemberian Media Vidio Terhadap Peningkatan Keterampilan

Keterampilan	Min_Max	Mean±SD	Pvalue
Pre_Test	55±88	68,35±9,746	0,000
Post_Test	72±99	85,35±8,462	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan hasil penelitian dapat di interprestasikan bahwa sebelum diberikan media video edukasi keterampilan responden, nilai rata-rata atau (mean) 68,3 dengan standar devisi 9,74 dan meningkat menjadi 85,35 dengan standar deviasi 8,46 sesudah diberikan media video edukasi. Hasil uji statistik *Paired Test Sampels* pada keterampilan didapatkan P-value 0,000 yang artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan mahasiswi sebelum dan sesudah diberikan media video dikarenakan nilai P-value < 0,05.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa pemberian media video terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan *Loving Baby Massage* ada pengaruh terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswi sebelum dan sesudah pemberian media video. Variabel pengetahuan di ukur 1 kali sebelum diberikan video dan 1 kali setelah diberikan video selama 14 hari , di bagi menjadi 2 metode yaitu 7 hari dilakukan pendampingan dan 7 hari tidak dilakukan pendampingan saat menonton video. Pengukuran pengetahuan sebelum diberikan media video dilakukan dengan cara mengisi kusioner secara langsung terhadap 25 responden, sedangkan pengukuran pengetahuan setelah pemberian video melalui secara langsung dan *google form* dilakukan dengan cara mengisi kusioner secara langsung terhadap 20 responden dan terdapat 5 *drop out*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Saadi, (2019) yang menjelaskan bahwa pemberian media video ada pengaruh nya terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Media pembelajaran merupakan suatu media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Manfaat dari penggunaan media pada proses pembelajaran ialah agar dapat memperjelas dalam pemberian materi atau informasi yang ingin diberikan, sehingga dapat memperlancar dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar ialah menggunakan metode ceramah dan menggunakan media video (Sustiyono, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Lisa et al., 2017) tentang “Pengaruh Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Praktikum Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Dalam Penanganan Distosia Bahu di Universitas Ubudiyah Indonesia “

menjabarkan bahwa dengan memakai media video dalam proses pembelajaran dijumpai peningkatan pada pengetahuan setelah proses pembelajaran dilakukan evaluasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Effendi & Puspita (2017) juga menjabarkan bahwa seseorang yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media video terbukti dapat meningkatkan pengetahuan secara signifikan.

Materi dalam video lebih banyak menampilkan pengetahuan *Loving Massage Baby* dan cara melakukan teknik *Loving Baby Massage* yang dibuat semenarik mungkin, sehingga responden tertarik untuk melihat, menganalisa dan tidak merasa bosan dan pengawasan terhadap responden saat menonton video yaitu melalui grup whatsapp dengan cara mengingatkan responden setiap hari dan juga pengawasan secara langsung pada saat menonton dalam kelas. Penelitian lain yang mendukung penggunaan media video untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Subhi Isnaini & Bahrah, (2019) tentang “Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Edukasi Bagi Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Perilaku Ibu Hamil Dalam Penanganan Malaria” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian media video di karenakan nilai rerata skor perilaku responden meningkat sesudah diberikan media edukasi menggunakan video. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fitriana (2020) berjudul “Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Audio Visual (Video) Pada Ibu Terhadap Pengetahuan Penanganan Tersedak Balita”.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Shorayasari, Effendi, & Puspita, (2017) yang berjudul “Perbedaan Efektifitas Metode Ceramah dan Media Video dalam Meningkatkan Pengetahuan Pembelajaran Praktikum Keperawatan” menjelaskan bahwa siswa yang mendapatkan perlakuan pembelajaran praktikum dengan menyaksikan video terbukti secara signifikan mampu meningkatkan pengetahuan. Kemudian, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Aeni, 2018) di SMAN 2 Pekan baru menyatakan bahwa media video dapat meningkatkan sistem pembelajaran siswa tentang SADARI sehingga siswi mengetahui cara langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu terbatasnya responden dan waktu penelitian yang singkat serta terbatasnya waktu dalam mengumpulkan responden untuk melakukan penelitian

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 20 responden mahasiswi Kebidanan semester IV tentang pengaruh media video *loving baby massage* terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan *loving baby massage*, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian media video terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswi Kebidanan Manokwari tentang *loving baby massage*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terlaksana atas ijin dari beberapa instansi terkait. Pertama terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah memberikan petunjuk dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dari penelitian ini. Kedua terima kasih kepada ibu Kaprodi D-III Kebidanan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data. Ketiga, kepada mahasiswi D-III Kebidanan semester IV.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, N. (2018). 162 Jurnal Care Vol .6, No.2, Tahun 2018. *Jurnal Care*, 6(2), 162–174.
- Anggriani, A., Iskandar, D., & Aharyanti, D. (2019). Analisis Pengetahuan dan Alasan Penggunaan Kontrasepsi Suntik di Masyarakat Panyileukan Bandung Analysis of Knowledge and Reasons to Use Contraceptive Injection in the Panyileukan Community Bandung. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 16(02), 315–325.
- Asih, Y., & Mirah WS, I. G. A. (2019). Optimalisasi Pertumbuhan Bayi dengan Baby Massage and Spa. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 276. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i2.1416>
- Bahrah, B., & Iryani, D. (2022). Pelatihan Pijat Loving Touch Stimulation Bagi Tenaga Bidan Menggunakan Media Bantu Vidio Dalam Meningkatkan Berat Badan Bayi BBLR Di Wilayah Kerja Puskesmas Amban. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(3), 660–672. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.4725>
- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Geografi*, 4(1), 37–49.
- Dewie Sulistyorni. (2015). Anemia (Suslistioni). *Medsains*, 1 No, 01(01), 23–29.
- Dina Martha Fitri, N. (2018). 1 / *Fkip Umht*. 2(September), 1–6.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Pengaruh Massage Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Menyusui Dan Berat Badan Bayi Pada Usia 1-6 Bulan Influence*. 27–31.
- Fathiyati, Octavia, R., & Fairuza, F. (2020). Hubungan Prematuritas dan Paritas dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Kencana Serang Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 8(2), 114–122.

- Fitriana, M. &. (2020). *Pengaruh pemberian edukasi menggunakan audio visual (video) pada ibu terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita*. 08, 87–93.
- Hartiningrum, I., & Fitriyah, N. (2019). Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 97. <https://doi.org/10.20473/jbk.v7i2.2018.97-104>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Lisa, U., Hernowo, Bethy, Anwar, & Ruswana. (2017). Pengaruh penggunaan media video pada pembelajaran praktikum terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam penanganan distosia bahu di universitas ubudiyah indonesia the effect of using video media in skill laboratory for student ' s knowledge and. *Journal Of Healthcare Technology and Medicine*, 2(1), 46–58.
- Marni, M. (2019). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 12. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v10i1.240>
- Mulat, T. M. (2016). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penyakit Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Barombang Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 4(1), 30–37. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v4i1.81>
- Muqorrobin, F. (2010). Instrumen Penelitian. *Metodelogi Penelitian*, 15–20.
- Nasrah, Swastika, I. K., & Kismiyat. (2018). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 4 - 6 Bulan Di Puskesmas Hedam Distrik Abepura Kota Jayapura. In *Jurnal Keperawatan Tropis Papua* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.47539/jktp.v1i1.17>
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Novitasari, A., Hutami, M. S., & Pristya, T. Y. R. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. *Pencegahan Dan Pengendalian Bblr Di Indonesia*, 2(3), 175–182. <http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574>
- Pratiwi, T. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Pada Bayi Usia 1-6 Bulan. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 9. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v7i1.1921>
- Restapaty, R., & Mardiaty, N. (2018). Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Peningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Konseling Obat Pada Mahasiswa S1 .... *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 1(2), 227–233. <http://e-jurnal.stikes-isfi.ac.id/index.php/JIFI/article/view/229>
- Rokayah, Y., & Nurlatifah, L. (2018). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi Usia 5-6 Bulan Di Desa Rangkasbitung Barat Tahun 2017. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 5(2), 156–167. <https://doi.org/10.36743/medikes.v5i2.56>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). Populasi dan Sample. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.

- Saadi. (2019). *Hijp: health information jurnal penelitian video pijat bayi sebagai media peningkatan keterampilan ibu dalam merangsang perkembangan motorik bayi*. 11.
- Subhi Isnaini, Y., & Bahrah, B. (2019). Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Edukasi Bagi Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Perilaku Ibu Hamil Dalam Penanganan Malaria Di Wamesa Distrik Manokwari Selatan. *Nursing Arts*, 13(2), 135–145. <https://doi.org/10.36741/jna.v13i2.98>
- Sugiyanti, Iriami Mintaningtyas, S., Pihahay, P. J., & Iryani, D. (2022). Pengaruh Edukasi Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswi Tentang Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas. *Jurnal Kebidanan Sorong*, 2(2), 2807–7059.
- Sukmawati, E., & Nur Imanah, N. D. (2020). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(1), 11–17. <https://doi.org/10.36746/jka.v13i1.49>
- Sustiyono, A. (2021). Perbedaan Efektifitas Metode Ceramah dan Media Video dalam Meningkatkan Pengetahuan Pembelajaran Praktikum Keperawatan. *Faletehan Health Journal*, 8(02), 71–76. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i02.241>
- Thabroni, G. (2022). *Keterampilan: Pengertian, Aspek, Jenis, Faktor & Indikator*.
- Tri Astuti, W., Tri Susanti, E., Permatasari, M., Keperawatan Anak, D., Keperawatan Karya Bhakti Nusantara Magelang, A., Keperawatan Maternitas, D., & Departemen Keperawatan Jiwa Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara Magelang, M. (2017). Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 1-3 Bulan. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 2(1), 10–16. <http://ejournal.akperkbn.ac.id/index.php/jkkb/article/view/2>
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.